

MANFAAT PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Bobby Wansep Putra

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Email: bobbyputra527@gmail.com

Abstrak

Perpustakaan sekolah adalah suatu ruangan atau gedung dimana terdapat buku- buku yang digunakan dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran, disusun menurut sistem tertentu, juga menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis, dan dikelola dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya serta merupakan bagian dari sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Fungsi perpustakaan sekolah diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak. Dengan adanya kehadiran perpustakaan di sekolah beserta koleksinya, perpustakaan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya melalui penambahan pengetahuan bagi guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut.

Kata kunci: *perpustakaan sekolah, hasil belajar*

1. Pendahuluan

Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berpikir kritis, kreatif, dan produktif.

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, harus terbentuk masyarakat belajar. Masyarakat belajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan mendengar dan minat baca yang besar. Apabila membaca sudah merupakan kebiasaan dan membudaya dalam masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi.

Dalam dunia Pendidikan, buku terbukti berdaya guna dan tepat guna sebagai salah satu sarana pendidikan dan sarana komunikasi. Dalam kaitan inilah perpustakaan dan pelayanan perpustakaan harus dikembangkan sebagai salah satu instalasi untuk mewujudkan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan. Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak

buku atas biaya sendiri. Tetapi, dengan koleksi dan penemuan media baru selain buku untuk menyimpan informasi, banyak perpustakaan kini juga merupakan tempat penyimpanan dan/atau akses ke map, cetak atau hasil seni lainnya, mikrofilm, mikrofiche, tape audio, CD, LP, tape video dan DVD, dan menyediakan fasilitas umum untuk mengakses gudang data CD-ROM dan internet. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer). Peran Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Istilah – istilah pustaka, pustakawan, kepustakawanan, dan ilmu perpustakaan. Secara harfiah, perpustakaan sendiri masih dipahami sebagai sebuah bangunan fisik tempat menyimpan buku – buku atau bahan pustaka. Untuk itu, pada pembahasan kali ini akan dikupas secara mendalam tentang pengantar umum perpustakaan yang meliputi : pengertian perpustakaan, maksud dan tujuan pendirian perpustakaan, jenis – jenis perpustakaan, peranan, tugas, dan fungsi perpustakaan, aktifitas pokok perpustakaan, dan perpustakaan sebagai disiplin ilmu.

Kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga kemudian tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik pula. Pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan, tenaga pendidik, maupun peserta didiknya tidak didukung oleh fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai.

Satu diantara fasilitas yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran adalah perpustakaan, dimana perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku- buku pelajaran dan berbagai koleksi buku-buku lainnya yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan, akan memungkinkan para tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah, sedangkan variabel terikat yaitu prestasi belajar. Menurut Bafadal (2001: 4-5) “Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa bukubuku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar”. Fathurrohman (2012: 119) berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pada beberapa pelajar menengah.

Penulis mewawancarai 15 kenalan siswa sekolah menengah melalui telepon, guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

Menurut Hadari Nawawi (2005 : 64) ada tiga bentuk pokok penelitian dari metode deskriptif, yaitu : (1) Surve (*Survey Studies*), (2) Study Hubungan (*Interrelationship Studies*), (3) Study Perkembangan (*Developmental Studies*). Adapun bentuk metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan, yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sebagai tempat kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku. Sesuai dengan judul Karya Tulis website ini, pembahasan meliputi tujuan perpustakaan, fungsi perpustakaan dan sumbangan perpustakaan terhadap pelaksanaan program pendidikan.

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual. Ada dua unsur utama dalam perpustakaan, yaitu buku dan ruangan. Namun, di zaman sekarang, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku, tetapi bisa berupa film, slide, atau lainnya, yang dapat diterima di perpustakaan sebagai sumber informasi. Kemudian semua sumber informasi itu diorganisir, disusun teratur, sehingga ketika kita membutuhkan suatu informasi, kita dengan mudah dapat menemukannya.

Dengan memperhatikan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dan dapat digunakan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah para upaya pencapaian tujuan yang telah dicanangkan.

Tujuan Perpustakaan Sekolah.

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka:

- a. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbangan;
- b. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik;
- c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik;
- d. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia;
- e. Dapat meningkatkan tarap kehidupan sehari-hari dan lapangan pekerjaannya;
- f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa;
- g. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan sosial.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, di samping dimaksudkan pula dapat membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat murid serta memantapkan strategi belajar mengajar. Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program di sekolah, diantaranya adalah :

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan.
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.
5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar ke arah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efisien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, kokurikuler, maupun ekstra kurikuler.

Fungsi Perpustakaan Sekolah.

Berdasarkan tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut :

1. Fungsi Edukatif.

Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

2. Fungsi Informatif.

Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan

update yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

3. Fungsi Administratif

Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

4. Fungsi Rekreatif.

Yang dimaksudkan dengan fungsi rekreatif ialah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

5. Fungsi Penelitian

Yang dimaksudkan dengan fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber / obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengakuan beberapa siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan sangat membantu mereka dalam belajar. Memang ada beberapa kelas yang diwajibkan oleh guru bidang studi untuk mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut disebabkan siswa tidak memiliki buku pegangan, jadi satu-satunya sumber belajar siswa adalah buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, di perpustakaan juga tersedia alat peraga yang bisa digunakan siswa dalam belajar seperti peta, globe, koleksi jenis-jenis batu-batuan, gambar-gambar dan poster, serta beberapa alat peraga lainnya, dan alat peraga tersebut tidak bisa dibawa ke kelas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mau atau tidak harus berkunjung ke perpustakaan jika ingin menggunakan alat peraga tersebut.

Banyak hal yang sebenarnya mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, satu diantaranya adalah perintah dari guru untuk berkunjung dan meminjam buku ke perpustakaan. Sebagian besar siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar membaca dan menghabiskan waktu istirahat.

Kurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan disebabkan kurangnya waktu yang tersedia untuk siswa dapat berkunjung ke perpustakaan, siswa tidak bisa berlama-lama di perpustakaan karena waktu terbatas hanya pada jam istirahat saja (15 menit).

Meski kadang-kadang pada jam mata pelajaran tertentu, siswa diarahkan untuk berkunjung ke perpustakaan, tetapi kebanyakan dari siswa malah menonton televisi yang tersedia di perpustakaan dibanding untuk membaca buku atau mengerjakan tugas. Sejatinya perpustakaan adalah tempat yang baik untuk belajar dan mengerjakan tugas jika siswa benar-benar mau belajar di perpustakaan, karena sudah tersedia buku yang bisa digunakan, ada komputer yang bisa dimanfaatkan untuk mencari bahan-bahan pelajaran melalui internet, dan tentu tersedia meja dan kursi yang kondisinya lebih bagus dan nyaman jika dibanding ruang kelas.

Selain dari siswa, kurangnya pemanfaatan perpustakaan juga dikarenakan guru yang kurang berperan aktif menyuruh siswa untuk mengunjungi perpustakaan atau untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, sehingga siswa menjadi malas untuk mengunjungi atau mengerjakan tugas di perpustakaan.

Referensi

- Belajar, P., Didik, P., Smk, D. I., & Makassar, P. (2018). *Jurnal Diskursus Islam Volume 06 Nomor 1, April 2018* 55. 06(April), 55–70.
- Magelang, S. M. K. N. (2014). *Program studi pendidikan teknik boga fakultas teknik universitas negeri yogyakarta 2014*.
- Noreng, I., Mastuti, S. E., & Utomo, B. B. (n.d.). *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar ips siswa smp negeri 18 pontianak*. 1–11.
- NS Sutarno, 2006, Manajemen Perpustakaan suatu Pendekatan Praktik
- Pemanfaatan, P., Sekolah, P., Kemandirian, D. A. N., Terhadap, B., Belajar, P., Kelas, S., ... Yogyakarta, N. (2016). *No Title*.
- Studi, P., Perpustakaan, I., Adab, F., Ilmu, D. A. N., & Kalijaga, U. I. N. S. (2017). *PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017 SKRIPSI*.
- SULISTYO,Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka. 10
- Vi, K., Sdn, D. I., & Tuban, K. (2013). *SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR*.